

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Antibiotik adalah obat yang bertujuan untuk mencegah infeksi bakter, antibiotik diperlukan resep atau dosis dari dokter agar masyarakat aman dalam mengkonsumsi antibiotik. Tetapi banyak masyarakat yang tidak acuh dengan hal tersebut, masyarakat terutama orang tua cenderung menggunakan antibiotik dengan dosis sendiri tanpa pergi berkonsultasi dengan dokter atau mendapatkan resep atau dosis dari dokter. Sehingga hal ini membuat masyarakat dapat terkena resistensi antibiotik. Resistensi antibiotik adalah kondisi dimana seseorang sudah tidak bisa sembuh dengan mengkonsumsi antibiotik dikarenakan bakteri dalam tubuh seseorang tersebut sudah berkembang biak atau menjadi kebal terhadap antibiotik yang dikonsumsi.

Wakil Kementrian Kesehatan menyatakan bahwa setiap tahun 1,27 juta orang di Indonesia meninggal karena resistensi antibiotik. Kemenkes menyatakan bahwa 60% masyarakat di Indonesia masih menggunakan antibiotik secara tidak tepat. Oleh karena itu penulis melakukan “Perancangan Kampanye Edukasi Kepada Orang Tua Terhadap resistensi Antibiotik”. Hal ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat bahwa antibiotik jangan digunakan secara asal-asalan atau sembarangan tanpa resep atau dosis dari dokter. Penggunaan dosis sembarangan oleh orang tua juga berdampak kepada anaknya, karena saat anak mereka sakit orang tua memberikan antibiotik dengan dosis sendiri. Sehingga orang tua juga menyebabkan anaknya menjadi terkena resistensi antibiotik.

Penulis menggunakan metode Landa (2010) “*Advertising By Design*” yang terdiri dari 6 metode, yaitu *overview, strategy, ideas, design, production, implementation, testing*. Pertama penulis melakukan pengumpulan data dari kuesioner, interview dengan ahli, interview dengan orang tua, dan FGD hal ini bertujuan untuk memperkuat data. Dari hasil data yang telah diperoleh bahwa

penggunaan antibiotik seringkali disalahgunakan, para responden menjawab bahwa setiap mereka sakit ringan atau berat mereka langsung meminum antibiotik dengan dosis sendiri. Antibiotik yang didapatkan seringkali dari apotek atau warung yang menjual antibiotik secara diam-diam. Hal tersebut membuat adanya responden yang terkena efek samping dan ada yang belum. Mereka melakukan hal tersebut dengan sadar bahwa efek samping dari antibiotik yang dikonsumsi dengan dosis sendiri tentunya berbahaya.

Penulis melakukan tahap selanjutnya, yaitu melakukan *brainstorming*, dan *mindmapping* bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pesan yang akan disampaikan dari kampanye ini. Dalam proses ini, penulis mendapatkan 3 *keyword* yang dikemangkan menjadi *big idea* “*Progressive Health Makes Progressive Habits*” yang diartikan untuk menyadarkan masyarakat secara bertahap agar masyarakat menjadi sadar dan dapat bertanggung jawab dengan konsumsi antibiotik.

Melalui kampanye ini, penulis berharap masyarakat menjadi lebih sadar tentang antibiotik. Antibiotik bukan permen, lebih baik konsultasi dengan dokter daripada sudah terkena resistensi antibiotik karena biaya yang akan dikeluarkan jauh lebih banyak dan besar daripada langsung konsultasi ke dokter.

5.2 Saran

Dalam melakukan perancangan kampanye yang dirancang untuk orang tua, perlu dipastikan kembali data-data yang ada dengan melakukan riset untuk mendapatkan *insight* lebih dalam. Sehingga penulis dapat melakukan strategi untuk melakukan perancangan kampanye ini.

1. Sebelum mempersiapkan kampanye sangat penting untuk mencari informasi dan data terkait permasalahan yang diangkat. Perlu mengetahui faktor apa saja yang membuat masyarakat menjadi tidak acuh dengan antibiotik.
2. Dalam proses perancangan, penulis wajib untuk mendengarkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk melancarkan kampanye yang akan

dijalankan. Menerima kritik dan saran adalah salah satu sikap menerima yang berhubungan dengan kampanye untuk masyarakat.

3. Perancangan kampanye untuk orang tua harus berdasarkan pengetahuan yang tepat dan relevan. Hal ini bertujuan agar kampanye yang dibuat tidak jauh dari target yang telah ditentukan. Sehingga penulis melakukan kerja sama kepada kementrian kesehatan agar kampanye ini dapat jalan dengan baik dan lancer.
4. Dalam menyelesaikan perancangan kampanye untuk tugas akhir ini, penulis menyarankan untuk melakukan prioritas pada waktu. Hal ini bertujuan agar dapat memastikan dan menyelesaikan setiap tahap dalam perancangan kampanye. Penulis menyarankan untuk membuat *timeline* agar semua dapat terkendalikan.

